



## NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA SYAIR TARI ZAPIN API DI DESA TELUK RHU KECAMATAN RUPAT UTARA

Ami Mastura<sup>1</sup>, Muhajir Darwis<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Email: [amim49531@gmail.com](mailto:amim49531@gmail.com), [atandarwis@gmail.com](mailto:atandarwis@gmail.com)

### ABSTRAK

*This Research is motivated by the flow of changes and shifts in cultural values adopted by the community. This change in values certainly give more opportunities to be ignored or even to lose some elements of culture an traditionsin society. This situationwill gradually cuase people to begin to lose to lose the true meaning contained therein. The purpose of this study was to find out the implementation process and the values of Islamic education in the zāpin api dance lyrics in Teluk Rhu village. Rupert Utara district. This study uses the theory of Islamic educational values in poetry, the zāpin api dance. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. The result of this study are that there ia a bathing process. Ablution process. Perfrom sunnah prayer 2 cycles of prayer, prepare the location, bathe musical instruments and the calips sleeps with musical instrument, carry out Monday-Thursday fasting and the process of starting a fire, and the value of Islamic education contained in the zāpin fire poem is the value of the creed found in the zāpin poem chick, down ten about believing in the pillars of faith and the pillars of Islam. The value of worship is found in the stanza of the chick drops ten about praying and performing prayers and purifying oneself. Moral values are found in Siti Fatimah's verses about being grateful. Social values are found in Abdul Kador Jailani's verses about leadership.*

### ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya arus perubahan dan pergeseran nilai-nilai budaya yang dianut oleh masyarakat. Dari terjadinya perubahan nilai tersebut tentulah semakin memberi peluang diabaikan atau bahkan hilangnya beberapa unsur budaya dan tradisi di dalam masyarakat. Keadaan tersebut lambat laun akan menyebabkan orang mulai kehilangan makna hakiki yang terkandung di dalamnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan dan nilai-nilai pendidikan Islam pada syair tari zapin api di Desa Teluk Rhu Kecamatan Rupert Utara. Penelitian ini menggunakan teori dari nilai-nilai pendidikan Islam pada syair tari zapin api. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat proses mandi, proses wudhu, melaksanakan shalat sunnah 2 rakaat, menyiapkan lokasi, memandikan alat music dan khalifah tidur bersama alat music, melaksanakan puasa senin kamis dan proses menghidupkan api, dan nilai pendidikan islam yang terdapat pada syair zapin api adalah nilai akidah terdapat pada bait syair zapin anak ayam turun sepuluh tentang mengimani rukun iman dan rukun Islam. Nilai ibadah terdapat pada bait syair anak ayam turun sepuluh tentang berdoa dan melaksanakan shalat dan mensucikan diri. Nilai akhlak terdapat pada bait syair Siti Fatimah tentang bersyukur. Nilai sosial terdapat pada bait syair Abdul Kadir Jailani tentang kepemimpinan.

**Kata kunci:** *Nilai-nilai, Pendidikan Islam, Syair, Tari Zapin Api*

### PENDAHULUAN

Hidup bermasyarakat dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, terdapat banyak budaya atau tradisi yang dimainkan oleh masyarakat yang ada. Tradisi atau budaya tersebut muncul karena kreativitas dan respons balik masyarakat terhadap kejadian fakta yang ada. Tradisi atau budaya itu datang untuk bagaimana menumbuh kembangkan semangat persatuan dan

kebersamaan dan kekeluargaan (ukhuwah). Penilaian terhadap tradisi budaya tersebut berbeda-beda, masing-masing orang tergantung dari sudut pandang dari mana ia menilainya, apa ia akan menilainya dengan baik (positif) dan ada yang tidak baik (negative).

Suatu kreativitas kehidupan masyarakat selalu menghasilkan budayanya sendiri, salah satunya di Indonesia adalah

bangsa yang banyak terkenal dengan keanekaragaman dan keunikannya. Indonesia memiliki berbagai suku bangsa yang terdiri dari belasan ribu pulau, masing-masing memiliki keanekaragaman seni budaya sendiri yang memiliki nilai-nilai sosial yang tinggi. Bangsa Indonesia merupakan gudang seni pertunjukan khususnya seni tari dan musik tradisi.

Tradisi merupakan kata yang mengacu pada adat atau kebiasaan turun temurun (dari nenek moyang) atau peraturan yang dijalankan masyarakat. Tradisi juga dapat diartikan sebagai pewarisan atau penerus norma-norma, adat istiadat, kaidah-kaidah, dan harta-harta. Tradisi juga dapat berupa nilai, norma sosial, pola kelakuan dan adat kebiasaan lainnya yang merupakan wujud aspek kehidupan. Tradisi merupakan roh dari sebuah kebudayaan ia lahir disaat tertentu ketika orang menetapkan bagian-bagian cerita tertentu dari masa lama dan bisa hilang jika tradisi itu sendiri dilupakan. Adapun firman Allah yang menjelaskan tentang tradisi terdapat dalam Qur'an Surat Al-A'raf ayat 199 yang berbunyi:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ  
الْجَاهِلِينَ.

Artinya: "Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf (tradisi yang baik), serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh. (Q.S. al-A'raf: 199).

Ayat di atas menjelaskan tentang Allah memerintahkan Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam agar menyuruh umatnya mengerjakan yang ma'ruf. Maksud 'urf dalam ayat di atas adalah tradisi yang baik.

Berdasarkan pengertian di atas, tradisi ialah yang mengandung berbagai komponen, yaitu yang mewariskan atau menciptakan tradisi dan aturan-aturan. Maka hal itu boleh mengandung unsur-unsur nilai luhur untuk sekiranya dilestarikan dan diakui oleh masyarakat.

Setiap masyarakat mempunyai berbagai ragam bahasa, kesenian, pola hidup, tradisi, falsafah hidup dan lain sebagainya yang khas milik masyarakat sendiri, begitu juga dengan masyarakat Melayu yang memiliki budayanya sendiri. Sebagaimana

diketahui bahwa suatu tradisi tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Salah satunya yaitu tradisi lisan yang harus dilestarikan agar tidak hilang ditelan zaman. Zaman semakin hari memiliki teknologi yang semakin canggih seharusnya digunakan untuk memperkenalkan budaya mereka sendiri. Selain mengenal mereka juga harus ikut serta dalam mengembangkan kebudayaan itu sendiri.

Tradisi lisan sering dipertunjukkan pada hari-hari besar dalam bentuk nyanyian serta memiliki alat musik tersendiri yang dibuat oleh orang yang mengerti. Salah satu tradisi lisan tersebut adalah syair. Syair tidak hanya memberikan hiburan bagi yang menyaksikan pertunjukannya, tetapi bisa memberi hiburan bagi yang menyaksikan, dan juga bisa memberi nasihat dalam makna lirik syairnya.

Syair merupakan bentuk puisi dalam sastra Melayu lama. Syair terdiri dari empat baris serangkap dengan irama a/a/a/a dan a/b/a/b. yang paling populer adalah a/a/a/a. Tiap baris terdiri dari antara 8 hingga 12 suku kata, tiap empat baris membentuk satu bait syair, dan merupakan satu kesatuan arti.

Setiap penyair menyampaikan makna yang terkandung dalam lirik disetiap lagu yang tampilkan. Setiap lirik yang dinyanyikan memiliki bentuk pesan yang berupa kata-kata atau kalimat yang digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi kepada pendengar sehingga dapat menciptakan makna-makna yang beragam.

Sekian dari banyak Provinsi yang ada di Indonesia, Provinsi yang dikenal dengan berbasiskan kebudayaan Melayu adalah Provinsi Riau. Salah satu kebudayaan atau tradisi tersebut dikenal dengan seni pertunjukan yaitu tari zapin api, yang hanya berada di Pulau Rupert Kabupaten Bengkalis Riau, tepatnya di Desa Teluk Rhu Kecamatan Rupert Utara.

Teluk Rhu merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Riau. Teluk Rhu merupakan daerah yang banyak memiliki hasil alam berupa hasil perikanan, hasil perternakan, pertanian tanaman pangan.

Teluk Rhu juga merupakan daerah yang memiliki hasil bahan galian seperti aluminium dan pasir. Teluk Rhu adalah daerah dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Teluk Rhu juga berada dibagian pesisir pantai, dan di Desa inilah terdapat tari zapin api.

Tari zapin api merupakan permainan tua dari budaya suku Melayu Pulau Rupa yang merupakan tradisi yang diajarkan secara turun temurun oleh nenek moyang terdahulunya dan berkembang hingga saat ini. Tari zapin api merupakan tarian tradisional suku Melayu. Tari zapin api adalah tarian khas dan langka yang hanya ditemui Pulau Rupa yang bertepatan di Desa Teluk Rhu. Pada tahun 2017 Kementerian Dinas Kebudayaan telah menetapkan tari zapin api sebagai salah satu Warisan Budaya Takbenda (WBTK). Tari zapin api ini diiringi dengan musik gambus, gendang dan lagu sama seperti halnya tari zapin pada umumnya. Hal yang menjadi ciri khas tari zapin api adalah tambahan penggunaan api sebagai objek bagi penari dalam tariannya. Tari zapin merupakan pertunjukan ekstrim yang dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung.

Zapin api yang merupakan salah satu tradisi yang belum dikenal begitu luas. Tari zapin api ini hanya ada di Pulau Rupa dan hanya orang-orang yang sudah pernah ke Pulau Rupa yang tahu tentang zapin api. Orang luar Pulau Rupa biasanya hanya mendapatkan cerita bagaimana tarian zapin api itu dimainkan. Dalam tari zapin api ini terdapat nilai estetika yang terkandung dalam tarian zapin api, yaitu estetika sebelum memulai ritual (ritual buka panggung), estetika yang terkandung dalam busana penari zapin api, estetika yang terkandung dalam busana khalifah, pawang dan pemula musik tari zapin api, estetika yang terkandung dalam alat musik tari zapin api dan nilai estetika yang terdapat dalam gerak tari zapin api, selain nilai estetika juga terdapat syair zapin api yang dibuat dalam bentuk teks yang terdapat pada bait-bait syair.

Seiring perkembangan zaman terdapatnya arus perubahan dan pergeseran

nilai-nilai budaya yang dianut masyarakat. Dari terjadinya perubahan dan pergeseran nilai tersebut tentulah semakin memberi peluang diabaikan atau bahkan hilangnya beberapa unsur budaya dan tradisi di dalam masyarakat. Keadaan tersebut lambat laun akan menyebabkan orang mulai kehilangan lambang-lambang dan makna hakiki yang terkandung di dalamnya dan minim perhatian masyarakat terhadap dukungan dalam mengembangkan budaya yang berasal dari Pulau Rupa ini.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Syair Tari Zapin Api di Desa Teluk Rhu Kecamatan Rupa Utara”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan model pendekatan deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi keadaan saat ini yang kaitannya dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Rhu Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis. Lokasi ini dipilih karena hanya daerah ini yang memiliki tradisi tari zapin api. Dalam penelitian kualitatif, objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam pada syair tari zapin api di Desa Teluk Rhu Kecamatan Rupa Utara. Sedangkan subjek adalah narasumber atau informan dari penelitian.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, tujuannya untuk untuk mendapatkan keterangan dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan berjumlah 11 orang. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang

ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh oleh subyek itu sendiri. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumendasi, gunanya untuk memperkuat bukti dalam melaksanakan penelitian dilapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Prosesi Tradisi Tari Zapin Api Bagi Masyarakat Desa Teluk Rhu Kecamatan Rupert Utara

Dalam prosesi zapin api, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan pada saat pelaksanaan zapin api, diantaranya:

#### a. Prosesi Mandi

Prosesi mandi merupakan proses untuk sebelum melakukan pertunjukan zapin api. Para personil pemain dan khalifah zapin api harus melakukan mandi guna untuk membersihkan diri. Dalam prosesi mandi ada persiapan yang harus dipersiapkan diantaranya seperti bahan-bahan yang digunakan untuk mandi. Bahan-bahan yang digunakan ialah daun jeruk, jeruk gunanya untuk memberikan aroma, air yang digunakan untuk mandi tersebut sudah dibacakan doa gunanya untuk meminta keselamatan kepada Allah selama berjalannya acara, dalam prosesi mandi ini bentuk dari media membersihkan diri dari hadast.

#### b. Prosesi Wudhu

Wudhu merupakan aktivitas yang dilakukan orang untuk mensucikan diri dari hadast kecil dan hadast besar dengan menggunakan air yang bersih guna untuk sebelum mengerjakan shalat. Prosesi wudhu dalam zapin api ini ada dua yaitu wudhu biasa dan wudhu batin. Wudhu biasa

dalam tari zapin api tidak ada bedanya dengan gerakan-gerakan pada orang yang ingin mengerjakan shalat. Gerakan dan niat nya sama, wudhu ini untuk mensucikan diri.

Sedangkan wudhu asap ialah berwudhu dengan asap. Gerakannya sama dengan gerakan wudhu biasa tetapi tidak menggunakan air. Asap yang digunakan adalah asap kemenyan gunanya untuk membersihkan diri secara batiniah. Wudhu asap yang menggunakan asap kemenyan sebelumnya sudah dibacakan mantra oleh khalifah atau pawang api. Seluruh personil pemain akan duduk bersila dengan melingkari dan mengambil asap lalu berwudhu dengan asap yang telah diambil, gerakan wudhu tersebut sama dengan gerakan wudhu biasa sebagaimana orang melakukan wudhu sebelum mengerjakan shalat. Setelah melakukan wudhu yang sudah dilakukan para personil pemain zapin api harus benar-benar menjaga kesucian diri baik yang secara lahiriah dan batiniah demi untuk keselamatan para personil pemain zapin api.

#### c. Shalat Sunnah 2 Rakaat

Shalat sunnah merupakan shalat tambahan di luar shalat fardhu. Apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak mendapat dosa. Shalat sunnah dalam prosesi tari zapin api ini wajib dilakukan dan dilaksanakan karena shalat tersebut merupakan bagian dari ritual yang dilaksanakan dan juga untuk memohon perlindungan dan keselamatan dalam pelaksanaan zapin api. Setelah selesai mengerjakan

shalat sunnat 2 rakaat seluruh personil pemain zapin api melakukan zikir dan doa-doa kepada Allah. Tujuan untuk meminta keselamatan dan kelancaran dalam acara yang akan berlangsung.

d. Persiapan Lokasi Zapin Api

Lokasi merupakan tempat dimana yang digunakan untuk melakukan suatu usaha atau kegiatan. Dalam zapin api lokasi yang digunakan bertempat di Desa Teluk Rhu. Tempat yang digunakan berbentuk panggung yang disaksikan penonton dari segala arah. Panggung yang digunakan dalam zapin api biasanya lapangan yang luas dengan diberi pembatas tali antara pemain dengan pemain. Dalam arena zapin api ini diberi mantra terlebih dahulu oleh khalifah zapin api supaya penonton dan pemain zapin api tetap aman.

e. Memandikan Alat Musik Zapin Api

Alat musik yang digunakan dalam zapin api seperti gambus dan alat musik pendukung lainnya, harus dimandikan dengan menggunakan air yang sudah dicampurkan dengan jeruk atau limau dan dibacakan doa. Prosesi pemandian alat musik ini, dilakukan dengan memulai alat musik utama yaitu gambus. Alat musik ini dilakukan dengan cara dimandikan dengan rutin oleh khalifah zapin api setiap pada malam jumat, dan tidak hanya pada saat ketika zapin api dilaksanakan atau ditampilkan.

f. Khalifah Tidur Bersama Alat Musik Utama Zapin Api

Sehari sebelum pelaksanaan zapin api dimulai, khalifah zapin api harus tidur dengan alat musik utama zapin

api yaitu gambus. Dalam hal ini merupakan prosesi zapin api yang tidak boleh dilewatkan atau dilupakan oleh khalifah. Karena jika khalifah zapin api tidak tidur dengan alat musik utama ini maka dihari pertunjukan zapin api alat musik gambus ini tidak akan berbunyi. Alat musik gambus zapin api ini memiliki ciri khas dan keunikannya sendiri. Alat musik gambus ini tidak boleh disentuh atau dipegang oleh wanita karena gambus ini identik dengan kaum laki-laki.

g. Puasa Senin Kamis

Pemain yang terlibat dalam zapin api seperti khalifah, penari zapin api, pawang api dan pemain musik, harus melakukan puasa senin kamis, pada satu minggu sebelum acara dimulai. Puasa ini dilakukan agar melatih diri dan untuk menahan godaan dan kesucian pada diri agar tetap terjaga menjelang pelaksanaan zapin api.

h. Menghidupkan Api

Saat pertunjukan zapin api dilaksanakan, ada petugas penjaga api yaitu untuk menghidupkan api dengan menggunakan sabut yang kering yang sudah dipersiapkan. Sebelum api dihidupkan musik zapin api dimainkan oleh khalifah zapin api sebagai petanda pertunjukan akan dimulai dan pemain baik penari memasuki arena yang telah disediakan.

i. Pawang Api

Petugas penjaga api atau pawang api tidak ikut masuk ke dalam api, karena penjaga api harus menjaga para penari zapin api. penjaga api juga harus menjaga dan mengumpulkan bara api yang berserakan dan

tidak membiarkan bara api keluar dari arena supaya tidak mengenai penonton.

Unsur dari api ini ialah membakar, karena zapin api memakai sabut kelapa yang digunakan untuk bara api. Terdapat tiga unsur api diantara sumber panas, oksigen dan bahan bakar. Ketika tiga unsur ini beraksi maka akan berbentuk api dan disanalah akan menyalurkan panas terhadap bahan bakar dan akan menghasilkan bara api dan juga asap.

## 2. Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Syair Tari Zapin Api di Desa Teluk Rhu Kecamatan Rupat Utara

### a. Keimanan

Nilai keimanan ini terdapat pada lirik syair anak ayam turun sepuluh yang terdapat pada bait syair. Sebagai berikut:

*“Anak ayam turun enam,  
mati seekor ilahi sayang*

*Rukun iman sememangnya  
enam, rukun islam sememangnya  
lima”*

Dalam syair tersebut menjelaskan tentang rukun iman dan rukun Islam. Maksud dari syair tersebut segala tindakan dan perbuatan yang baik harus dibiasakan dan diterapkan dalam kehidupan secara terus menerus, dan harus meyakini kepercayaan yang telah dimiliki.

Allah berfirman dalam al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 136 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ  
وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ  
الَّذِي أُنزِلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ  
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya: *“Wahai orang-orang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah*

*dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh orang itu telah tersesat sangat jauh.”* (QS. An-Nisa: 136).

Ayat di atas menjelaskan tentang mengingatkan kita sebagai umat Islam agar tetap beriman kepada Allah dan hanya Allah lah satu-satu Tuhan yang wajib disembah, karena ia kekal dan abadi untuk selama-lamanya.

### b. Memohon Berdoa dan Melaksanakan Shalat

Nilai memohon berdoa ini terdapat pada lirik syair anak ayam turun sepuluh yang terdapat pada bait syair. Sebagai berikut:

*“Anak ayam turun  
sembilan, mati seekor ilahi sayang  
tinggal delapan*

*Mohon doa kepada tuhan,  
mintak sebat seluruh badan”*

Dalam syair anak ayam turun sepuluh menjelaskan tentang memohon berdoa, dan meminta kesehatan serta melaksanakan shalat. Maksud dari syair tersebut segala sesuatu yang wajib harus dikerjakan dan tidak lupa untuk meminta kepada Allah dan segala aktivitas yang dikerjakan harus diawali dengan berdoa dan diselingi dengan rasa syukur dan sabar. Karena kesabaran mengajarkan kita arti untuk menahan diri agar terciptanya kedamaian di dalam hati yang menjadikan hidup tenang dan damai. Berdoa

hendaknya harus didasari dengan rasa ikhlas dan harus yakin. Doa sebagai ungkapan rasa kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah untuk bisa beraktivitas sehari-hari. Dan tentunya dalam melakukan aktivitas mengharapakan kelancaran dan keselamatan serta diharapkan hasil yang maksimal.

c. Mensucikan Diri

Nilai mensucikan diri ini terdapat pada lirik syair anak ayam turun sepuluh yang terdapat pada bait syair. Sebagai berikut:

*“Anak ayam turun dua,  
mati seekor ilahi sayang tinggal Satu  
Mensucikan istinja,  
menghilangkan rase, menghilang  
bau”*

Dalam syair tersebut menjelaskan tentang mensucikan diri. Maksud dari mensucikan diri adalah untuk membersihkan diri dari hadas kecil maupun besar yang sesuai dengan syariat Islam yang telah ditentukan.

Sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 222 yang berbunyi:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۗ قُلْ هُوَ أَذَىٰ  
فَاعْتَرَلُوا النَّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا  
تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ  
فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: *“Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah sesuatu yang kotor.” Karena itu jauhilah. Istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan*

*Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang taubat dan menyukai orang yang menyucikan diri”.* (QS. Al-Baqarah: 222).

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita diingatkan untuk tetap bersih dan suci karena kebersihan adalah sebagian dari iman. Dengan mensucikan diri, berarti kita menunjukkan cinta dan pengabdian kita kepada Allah SWT.

Islam adalah agama yang mendorong semua penganutnya untuk mencintai kebersihan. Islam sangat memperhatikan kesucian dan kebersihan bagi pemeluknya. Khususnya dalam melaksanakan ibadah. Menjaga kebersihan adalah bentuk kewajiban dari Allah SWT. Oleh karena itu, menjaga kebersihan pula hanya dilakukan bagi orang-orang yang bertakwa.

Seperti dalam melaksanakan zafin api di Desa Teluk Rhu, sebagaimana sebelum melaksanakan pertunjukan zafin api. Salah satu langkah-langkah yang dilakukan adalah mensucikan diri yaitu berupa mandi, karena mandi termasuk dari bagian membersihkan diri dan sarana untuk mencapai kebersihan dan membersihkan diri. Mandi juga menciptakan perasaan sejahtera dan penampilan fisik yang bersih.

d. Rasa Syukur

Nilai rasa syukur ini terdapat pada lirik syair Siti Fatimah yang terdapat pada bait syair. Sebagai berikut:

*“airlah ram-ram, ram-ram  
hadir menanti*

*Janganlah malu janganlah  
segan, mandi bersama ditaman  
bunge”*

Berdasarkan syair di atas dapat diketahui bahwa pada lirik syair Siti Fatimah ini menjelaskan bahwa dengan adanya sifat rasa syukur ini mengajarkan kepada kita agar segala upaya dan suatu yang kita lakukan akan mendapatkan hasil yang kita harapkan seperti lirik syair Siti Fatimah yang terdapat pada paragraph kedua yang memiliki empat bait bahwa air zam-zam berasal dari hentakan kaki Ismail yang dimana anak dari Siti Hajar ini tengah kehausan, dengan sabar Siti Hajar mencari air kesana kemari tetapi hasilnya tidak didapatkan, dengan melalui mukjizat yang telah Allah berikan, dengan hentakan kaki Ismail mengeluarkan air. Dengan rasa kelelahan yang didapatkan oleh Siti Hajar tidak henti-hentinya bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah kepadanya sehingga memudahkan ia untuk mendapatkan nikmat yang telah diberikan-Nya.

Bersyukur merupakan sebuah ungkapan rasa berterimakasih kepada Allah SWT atas apa yang telah diberikan kepada diri-Nya. Berikut ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang bersyukur terdapat dalam Qur'an Surah Ibrahim Ayat 7 yang berbunyi:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ  
عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat)

*kepada-mu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat” (QS. Ibrahim: 7).*

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap orang yang bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT, maka ia akan dilimpahkan kenikmatan yang berkali-kali lipat. Karena setiap nikmat yang diberikan memang harus disyukuri dan sifatnya sangatlah wajib. Karena syukur merupakan sebuah amalan yang sangat mulia disisi Allah.

#### e. Kepemimpinan

Nilai kepemimpinan ini terdapat pada lirik syair Abdul Kadir Jailani yang terdapat pada bait syair. Sebagai berikut:

*“Abu Bakar Ustman Ali,  
cucu cicit Rasulullh*

*Turun berempat sahabat  
Nabi, Abu Bakar Ilabi sayang  
menjadi khalifah”*

Dalam syair tersebut menjelaskan tentang kepemimpinan, maksud dari pemimpin ini adalah kepemimpinan yang terdapat pada salah satu sahabat Nabi yaitu Abu Bakar. Dari syair tersebut mengajarkan bahwa kita harus saling membantu, saling bahu membahu dan mendorong agar terciptanya kerjasama dan semangat dalam mencapai suatu tujuan. Tanpa seorang pemimpin di dalam suatu masyarakat maka dipastikan akan sangat sulit mencapai suatu tujuan suatu aktivitas dan kegiatan yang ditetapkan. Tidak ada seorang pemimpin maka akan terjadi kurangnya terhubung dengan antar sesamanya dan cenderung kurang produktif. Allah berfirman dalam Surat Sad Ayat 26 yang berbunyi:

يَا أَوْدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الدِّينَ يَصِلُونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ يَوْمَ تُنْفَخُ الْأَسْبَابُ

Artinya: (Allah berfirman), *“Wahai Daud, sesungguhnya engkau kami jadikan khalifah (penguasaba) dimuka bumi, maka berilah keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti bawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat karena mereka melupakan hari perbitungan.* (QS. Sad: 26).

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT mengingatkan seseorang agar mampu berlaku adil terhadap dirinya, kedua orang tua, saudara-saudarinya serta kepada orang lain. Dan tidak dianjurkan untuk tidak berlaku adil terhadap suatu yang menodorong kepada kebencian agar apa yang dilakukan selalu mendatangkan kebaikan atas apa yang telah dilakukan

## KESIMPULAN

Tari zapin api dilaksanakan oleh masyarakat Desa Teluk Rhu Kecamatan Rupert Utara. Tari zapin api merupakan permainan tua dari budaya suku Melayu Pulau Rupert yang merupakan tradisi yang diajarkan secara turun temurun oleh nenek moyang terdahulunya dan berkembang hingga saat ini. Proses pelaksanaan zapin api ini dilakukan dengan beberapa persiapan diantaranya prosesi mandi, prosesi wudhu, melaksanakan shalat sunnah 2 rakaat, persiapan lokasi zapin api, memandikan alat musik zapin api, khalifah tidur bersama alat musik utama zapin api, melaksanakan puasa senin kamis, menghidupkan api dan pawang api

Sedangkan nilai pendidikan Islam yang terdapat pada syair tari zapin api diantaranya terdapat nilai akidah, nilai ibadah, akhlak dan nilai sosial (kemasyarakatan). Nilai akidah terdapat pada bait syair zapin anak ayam turun sepuluh tentang mengimani rukun iman dan rukun Islam. Nilai ibadah terdapat pada bait syair anak ayam turun sepuluh tentang berdoa dan melaksanakan ibadah shalat dan mensucikan diri. Nilai akhlak terdapat pada bait syair Siti Fatimah tentang bersyukur.

Nilai sosial terdapat pada bait syair Abdul Kadir Jailani tentang kepemimpinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cici Sumiyati, dkk, Analisis Makna Leksikal Syair Zapin Melayu Akhir Zaman Kecamatan Kute Siantan Kabupaten Kabupaten Anambas, *Student Online Journal*, Vol. 3, No. 1, 2022.
- Hermansyah, *Transformasi Syair*, Denpasar: Pustaka Larasan, 2014.
- Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta Timur: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2012.
- La Rajab, *Aktualisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Antar Dulang*, Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2018.
- Nike Suryani dan Laila Fitriah, Seni Pertunjukan Tari Zapin Api di Rupert Utara Bengkalis Provinsi Riau, *Ilmu Humaniora*, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Rika Oktaria Putri, *Tradisi, Filosofi dan Beberapa Problem*, Jawa Timur: CV Ausy Media, 2021.
- Sefrona Syaiful, Strategi Pengembangan Zapin Api Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Pulau Rupert Kabupaten Bengkalis, *Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 12, 2021.